Kantor Bahasa Bengkulu
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Antologi Puisi

Balada Rafflesia

KARYA
Bengkel Sastra
lisan Puisi
Siswa SMP
Kota Bengkulu
Tahun 2018

Penulis:
Tamara dkk.

Bahasa Provinsi
ulu
21
r

Bacaan untuk siswa
setingkat SMP

Balada Rafflesia

SEBUAH ANTOLOGI PUISI

KARYA
PESERTA BENGKEL SASTRA PENULISAN PUISI
KANTOR BAHASA BENGKULU
TAHUN 2018

Penulis:
Tamara dkk.

Kantor Bahasa Bengkulu
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

PERPUSTAKAAN
KANTOR BAHASA PROVINSI BENGKULU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Antologi Puisi *Balada Rafflesia*

Penulis : Tamara dkk.
ISBN : 9786025233777
Penanggung jawab : Kepala Kantor Bahasa Bengkulu
Penyunting : Ahmad Khoirus Salim, Jayu Marsuis
Desain Sampul dan Tata Letak : Ahmad Khoirus Salim
Peninjau : Mariam Tomy
Penerbit : Kantor Bahasa Bengkulu
Redaksi : Jalan Zainul Arifin Nomor 02, Timur Indah, Singaranpati, Kota Bengkulu
Posel: kantorbahasa.bengkulu@kemdikbud.go.id

PERPUSTAKAAN
KANTOR BAHASA BENGKULU
NO. PANGGIL | TANGGAL TERIMA
NO. INDUK
0357 / KB / 2021
ASAL : Hibah

Cetakan Pertama: 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

BARANG MILIK NEGARA
KANTOR BAHASA BENGKULU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PERPUSTAKAAN
KANTOR BAHASA PROVINSI BENGKULU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

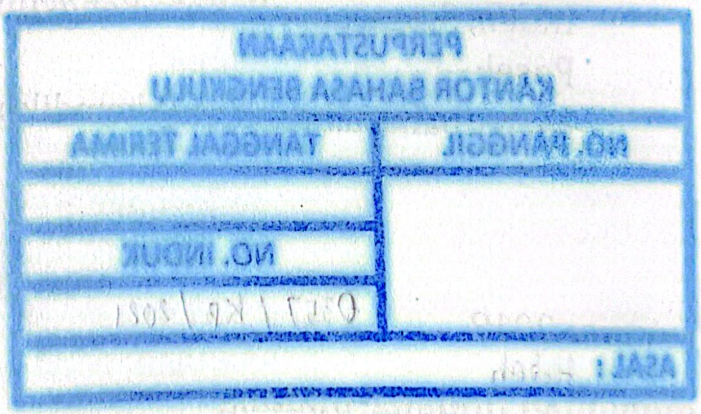

BARANG MILIK NEGARA
KANTOR BAHASA BENGKULU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pengantar Kepala Kantor Bahasa Bengkulu

Pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa sudah dimulai sejak 2010 dan sampai sekarang masih terus diperluas media, jangkauan, dan sasarannya. Nilai-nilai pendidikan itu, dikembangkan dengan menggunakan berbagai pendekatan, teknik, dan media pendidikan. Pada hakikatnya nilai-nilai pendidikan itu merupakan nilai-nilai kehidupan mengenai hak dan kewajiban individu sesuai kedudukan dan perannya dalam keluarga dan lingkungannya. Salah satu cara menanamkan nilai-nilai tersebut, yaitu melalui gerakan literasi dengan menyediakan buku bahan bacaan bagi masyarakat.

Masyarakat Provinsi Bengkulu memiliki berbagai macam nilai kearifan lokal yang dapat membentuk karakter anak-anak sekolah menengah melalui buku bahan bacaan. Buku bahan bacaan yang baik dapat menjadi sumber pengetahuan tentang pendidikan moral, sejarah, kebudayaan, adat-istiadat, dan alam lingkungan. Selain itu, buku tersebut dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbentuknya sikap dan kepribadian anak yang mempersiapkan masa depannya yang lebih baik.

Dengan mempertimbangkan beberapa aspek tersebut, Kantor Bahasa Bengkulu, melalui program Bengkel Sastra, menyelenggarakan Bengkel Sastra Penulisan Puisi bagi Siswa SMP se-Kota Bengkulu. Bengkel sastra tersebut bertujuan menggali potensi siswa SMP sederajat di Kota Bengkulu dalam bidang menulis puisi.

Buku antologi puisi yang sekarang berada di tangan Anda ini berisi puisi-puisi hasil karya siswa peserta bengkel sastra tersebut. Puisi-puisi dalam antologi ini sarat dengan unsur lokalitas Provinsi Bengkulu. Dari antologi puisi ini diharapkan dapat diambil pelajaran, pengetahuan, dan sikap hidup yang berguna bagi generasi muda pelapis perjuangan bangsa. Dengan membaca buku ini, diharapkan anak-anak Indonesia menjadi anak yang gemar membaca dan terbentuk karakter unggul sebagai individu, anggota keluarga, masyarakat, serta warga negara, dan warga dunia yang baik.

Selamat membaca.

Kepala Kantor Bahasa Bengkulu

Karyono, S.Pd., M.Hum.

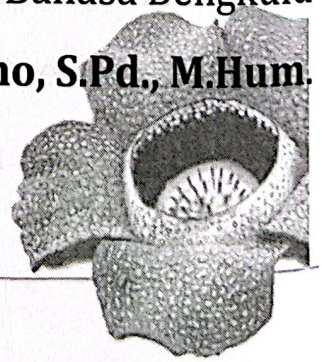

Pengantar Narasumber

bumi yang kau diami, laut yang kaulayari
adalah puisi

udara yang kauhirupi, air yang kauteguki
adalah puisi

kebun yang kautanami, bukit yang
kaugunduli
adalah puisi

gubuk yang kauratapi, Gedung yang
kautinggali
adalah puisi

Demikianlah penyair Dodong Djiwapradja menggambarkan tentang puisi dalam puisinya yang berjudul *Puisi.* Pada dasarnya, seluruh yang ada di sekitar penyair adalah puisi. Maka tak heran, kalau dari lima puluh satu puisi yang terkumpul dalam antologi siswa peserta Bengkel Sastra ini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa. Dan rata-rata bertema seragam, yakni keindahan alam, seperti

pantai, kebun teh, benteng, bunga rafflesia, gedung sekolah, dan danau. Hanya sebagian kecil siswa yang mengungkapkan perasaan batin, seperti pengorbanan dan kasih sayang.

Membaca antologi puisi peserta Bengkel Sastra yang diadakan Kantor Bahasa Bengkulu ini, kita seolah-olah diajak untuk menjelajahi segala sesuatu yang ada di Bengkulu. Pembaca yang tidak tinggal di Bengkulu dan belum tahu tentang Bengkulu akan memiliki gambaran umum tentang provinsi ini. Lihat saja bagaimana Irene Febiyanti Floreshinta menceritakan tentang Bengkulu.

Ikan pais jadi santapan kita
Batik besurek jadi seragam kita
Rafflesia jadi lambang kita
Doll jadi musik kita

Atau bisa juga dilihat bagaimana Anindya Firrizqi Kaurtania Putri menggambarkan tentang Kebun Teh Kabawetan berikut ini.

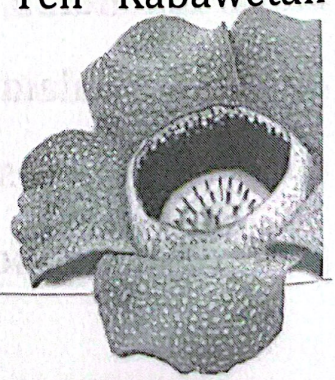

Mentari terbit dari ujung timur
Menyinari hijau hamparan
Di belakangnya Bukit Kaba indah menjulang
Gumpalan awan putih menari
Menjadi lukisan pagi

Tak hanya keindahan alam saja yang ditangkap siswa penulis antologi ini. Beberapa penulis juga mengkritisi objek wisata yang ada di Bengkulu. Ini menunjukkan bahwa sebagai penulis, siswa mulai peka terhadap permasalahan yang ada di daerahnya. Generasi yang peduli dan tidak cuek ini tentu dibutuhkan untuk memberi pandangan para pengambil kebijakan. Sebab, tugas penyair sejatinya adalah menyuarakan hidup dan kemanusiaan melalui kata-kata.

Air mataku tumpah
Menatap rakit dan sampan lapuk digerus usia
Dulu kau indah
Kini sampah berserak di mana-mana
Dulu kau menarik
Kini tangismu mericik
(Kholiza Septika)

Untuk menulis puisi yang baik, seorang penyair harus menguasai teori puisi. Karena itu, di Bengkel Sastra Penulisan Puisi yang diadakan selama tiga hari, siswa diberikan teori sastra, tips menulis puisi praktis, serta dimotovasi untuk gemar menulis. Puisi-puisi yang telah ditulis siswa selanjutnya masuk ke bengkel, dalam artian diperbaiki sesuai dengan teori puisi. Dan hasilnya dapat dilihat dalam antologi puisi ini.

Sebagai penulis pemula, seluruh tulisan siswa dalam antologi ini masih ditulis dengan bahasa yang sederhana. Dengan mudah pembaca dapat menangkap maksudnya. Akan tetapi, beberapa siswa mulai menggunakan majas dengan baik dalam puisinya. Penulisan majas atau gaya bahasa dinilai menambah kualitas estetis puisi siswa. Contoh baris puisi tersebut adalah *Awan melukis langit dengan indah* dan *Serasa hati ditikam perih.*

Atau perhatikan bait puisi berikut ini.

Pita hitam berputar
Jerit tangis terdengar
Peledak besar tersembunyi di tiap penjuru

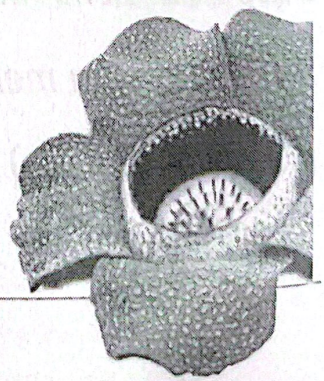

Siaga meluluhlantakkan musuh

(Teddy Faisal)

Pemilihan kata yang sudah bervariasi ini harus terus diasah sehingga akan tercipta puisi yang indah dan memukau. Maka cara satu-satunya adalah dengan terus menulis, menulis, dan menulis. Begitu pun dengan siswa yang masih meraba-raba dalam memilih kata. Ilmu di bengkel sastra diharapkan meninggalkan jejak yang kelak dapat ia toleh kembali saat menulis.

Akhirnya, apresiasi mestilah diberikan pada kelima puluh satu siswa yang telah berhasil menulis puisi ini. Seperti kata Helvy Tiana Rosa, ketika sebuah karya selesai, maka pengarang tidak mati. Ia baru saja memperpanjang umurnya lagi. Dan antologi puisi ini, telah menjadi bukti atau langkah awal siswa dalam memperpanjang umurnya. Semoga!

Bengkulu, Agustus 2018

Jayu Marsuis

Daftar Isi

Pengantar Kepala Kantor Bahasa Bengkulu v

Pengantar Narasumber vii

Daftar Isi xiii

MUJAHID PALESTINA 1

SUASANA PANTAI YANG INDAH 3

PANTAI 5

RAFFLESIA 6

PANTAI 8

KEBUN TEH 10

SERPIHAN SENJA 12

PENGORBANAN 14

SANG RINDU 15

BUNGA 17

KEINDAHAN PANTAI 19

PESONA ALAM BENGKULU 21

SANG BIRU 23

INDAHNYA ALAM SEMESTA 25

SAHABAT 27

BENGKULU TEMPO DULU 29

PESANTREN AL-KARIM 31

KEINDAHAN PANTAI 33

BENTENG FORT MARLBOROUGH 35

PANTAI YANG INDAH 37

PANTAIKU YANG TAK LAGI INDAH 39
BENGKULU KITA 41
BARA KEBENCIAN 43
DANAU INDAH YANG DILUPAKAN 45
HARAPAN DI KAKI BUKIT 47
PANTAI 52
JERITAN RAFFLESIA 54
SURGA BUMI 56
PANTAI 58
MATAHARI TENGGELAM 60
BANGUNAN TUA 62
JUMPA KITA DI PANTAI SENJA 64
PENANTIAN PENGAMEN PANTAI 66
PANTAI YANG INDAH 68
CIPTAAN TUHAN 70
RAFFLESIA 72
RAFFLESIA 74
MARLBOROUGH SEJARAH KAMI 75
SUASANA PANTAI 77
PANTAI YANG MENAWAN 79
RAFFLESIA 81
JALINAN KASIH DANAU DENDAM TAK SUDAH 83
Ir. SOEKARNO 85
PANTAI YANG INDAH 87
PANTAI 89

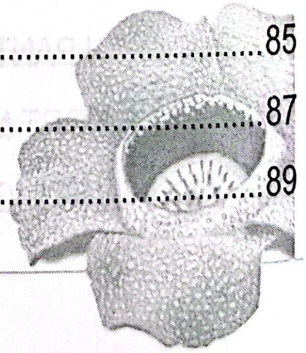

PESAN BUMI PERTIWI 91
BALADA RAFFLESIA 93
BENTENG DAN TOKOH PEJUANG 95
SAWAH 97
DANAU DENDAM 99

Balada Rafflesia

Balada Rafflesia

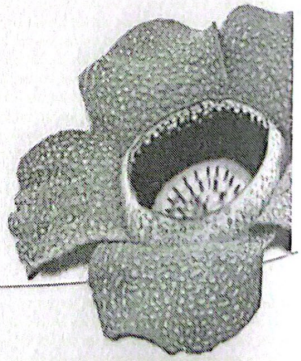

AHMAD RIDWAN RABBANI
SMPIT HIDAYATULLAH

MUJAHID PALESTINA

Mujahid
Tentara Allah
Berjuang tak kenal lelah
Untuk agama tercinta

Lihatlah
Mujahid di Palestina
Ditembak mati
Dikebiri
Dieksekusi
Tapi orang-orang tak peduli

Seorang dokter cantik meregang nyawa
Saat mengobati luka mujahid Palestina

Di mana keadilan
Saat pembantaian negeri Islam
Dunia jadi diam
Saat pejuang islam melakukan perlawanan
Disebut teroris pengacau ketentraman

Biodata

Nama saya Ahmad Ridwan Rabbani. Saya bersekolah di SMPIT Hidayatullah. Alamat saya di Pondok Kelapa. Hobi saya yaitu memanah. Di sekolah saya memang ada ekstrakurikuler memanah. Tahun kemarin, kami mengikuti Liga Santri Nusantara (LSN) dan kami mendapat juara 3. Semoga tahun ini kami mendapatkan juara 1. Amin. Sekian.

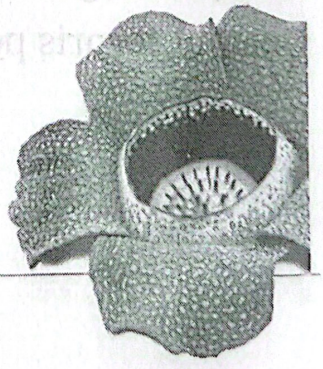

AISYAH NASA PUTRI
SMPN 08 Kota Bengkulu

SUASANA PANTAI YANG INDAH

Deburan ombak yang besar
Seakan ingin menelan samudra
Dan pasang surut air menyentuh kakiku
Pasir putih melekat seolah menyambutku hangat
Angin-angin berdesir
Pohon-pohon begoyang
Burung kecil berkicau merdu

Anak kecil berlari-lari
Pedagang menawarkan jajanan
Nelayan bersampan pergi mencari ikan

Jalan raya dipenuhi kendaraan
Dan orang-orang lalu-lalang
Untuk melihat matahari yang terbenam

Betapa indahnya pantai
Betapa eloknya ombak
Pantaiku
Pantai panjang bengkulu

Tiada kata yang bisa kuucap
Bibir membisu

Mulut terkunci
Mataku berkaca saat melihat indah pantai Bumi Rafflesia

Biodata

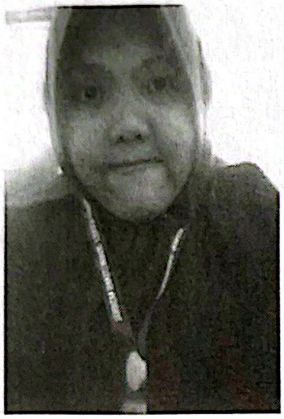

Perkenalkan. Saya Aisyah Nasa Putri. Anak dari Bapak Nasrudin dan Ibu Faunia. Saya anak ketiga dari tiga bersaudara yang dilahirkan 13 tahun yang lalu, tepatnya di Bengkulu pada tanggal 22 Februari 2005. Saya bersekolah di SMPN 8 Kota Bengkulu. Saya tinggal di Perum Pepabri, Jalan Bhakti Husada.

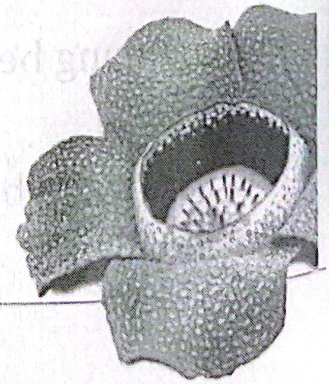

ALDIAN SATRIA KESUMA
SMPN 22 Bengkulu

PANTAI

Hamparan pasir putih menyapa
Deburan ombak ragu-ragu
Hembusan angin menyejukkan tubuh
Sang mentari bercahaya menyinari semesta

Ingin selalu bersamamu
Agar bisa kunikmati indahnya langit biru
Menunggu matahari berlabuh

Saat senja tiba
Langit merah
Hembusan angin menghantarkan semangat
Mengisi ruang hati yang pecah diterpa masalah

Biodata

Namaku Aldian Satria Kesuma, biasa dipanggil oleh teman-teman "Yayau". Saya lahir di Bengkulu pada 6 Agustus 2005. Alamatku di Desa Margomulyo Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Nama orang tuaku Hardi dan Siti Aisyah. Mereka bekerja sebagai guru. Cita-cita saya ingin menjadi orang paling berpengaruh di dunia.

AMANDA KIREINA AL-MIFTAH
SMPN 04 KOTA BENGKULU

RAFFLESIA

Menelusuri jalan setapak
Lewati semak
Gerimis mengguyur
Jalan berlumpur
Demi menatap wajahmu

Surya terbangun
Langit biru menguntai senyum
Embun membelai rerumputan
Sorak-sorai suara beburungan
Memperindah kolase ciptaan tuhan

Angin membelai perlahan
Aku mempercepat langkah
Dari kejauhan
Rona merah itu bercahaya
Lima kelopak raksasa merekah indah
Mememikat lensa kamera dari tiap belahan dunia

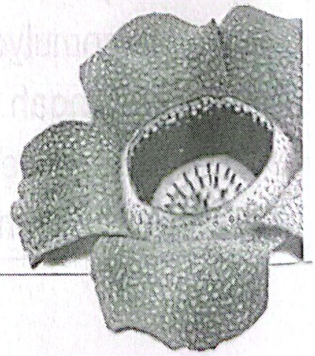

Biodata

Assalamualaikum,

Hai semua, perkenalkan nama saya Amanda Kireina Al-Miftah, saya sering dipanggil Manda. Saat ini saya sedang menuntut ilmu di kelas VIII.1 di SMP Negeri 04 Kota Bengkulu.

Saya lahir di Bengkulu, 12 Mei 2005. Di keluarga saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ayah saya bernama Johari, S.E. dan ibu saya bernama Risnaini, S.E.

Prestasi bidang sastra yang pernah saya raih antara lain sebagai berikut. Beberapa kali mendapat juara 1 Lomba Baca Puisi Tingkat Kota, juara 2 Lomba Mendongeng Tingkat Kota sewaktu kelas empat, Juara 3 Lomba Mendongeng Tingkat Kota saat kelas lima. Jika teman-teman ingin mengenal saya lebih jauh, teman-teman bisa berkunjung ke instagram saya di @kireina_ _ _. Sekian dan terima kasih.

AMRINAH ROSYADA
SMPIT GENERASI RABBANI

PANTAI

Mentari pagi menghiasi langit indah
Nelayan pulang membasuh lelah

Ombak mengejar pantai
Batu-batu tersusun angkuh
Lihatlah senja begitu indah

Semilir angin membelai rambutku
Langkah kaki perlahan mendekati
Memburu ombak bergemuruh

Burung-burung berkicau di pepohonan
Langit menyambut hadirku dengan senyuman

Orang-orang mandi
Orang-orang berlari
Orang-orang mengabadikan kebersamaan
Orang-orang merajut kenangan
Adalah tentang pagi di Pantai Panjang

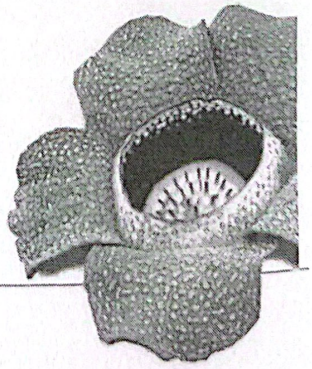

Biodata

Assalamualaikum w.w.

Namaku Amrinah Rosyada. Aku dilahirkan di tengah keluarga yang sederhana, anak ketiga dari tiga bersaudara. Kedua kakakku laki-laki, aku perempuan satu-satunya.

Setamat SD, aku melanjutkan sekolahku ke SMPIT Generasi Rabbani. Aku melanjutkan kembai hafalanku. Hingga saat ini, aku telah menghafal Alquran pada juz 29. Insyaallah sebentar lagi juz 29 tuntas aku kuasai.

Aku mempunyai cita-cita menjadi seorang dosen yang hafal Alquran 30 juz atau hafizah. Aku sebenarnya memiliki hobi membaca puisi. Aku bersyukur mendapatkan pengalaman baru tentang bagaimana caranya menulis dan membuat puisi.

Semoga pelatihan ini menjadi warna baru bagi hidupku di hari depan kelak.

Ikuti juga media sosialku, ya.

Instagram: @fb-Amros30

Facebook: Amrinah Rosyada

WA: 0852 6861 0164

Wassalamualaikum w.w.

ANINDYA FIRRIZQI KAURTANIA PUTRI
SMPIT RABBANI

KEBUN TEH

Kulalui jalan berkelok
kurasakan pusing saat kendaraan melewati tikungan demi tikungan
Menuju kebun teh Kabawetan

Terbayar sudah semua lelah
Saat kulihat hamparan hijau berkabut embun
Angin dingin menyejukkan
Kurasakan ketenangan

Mentari terbit dari ujung timur
Menyinari hijau hamparan
Di belakangnya Bukit Kaba indah menjulang
Gumpalan awan putih menari
Menjadi lukisan pagi

Embun menyapa daun-daun
Kicauan burung sangat ramah
Panorama indah
kedamaian tercipta

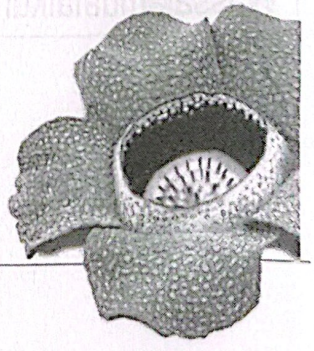

Biodata

Halo semua!

Namaku Anindya Firrizqi Kaurtania Putri. Panggil aku Dya, ya! Aku lahir di Bengkulu, 28 April 2005. Hobiku sangat banyak, di antaranya olahraga, jalan-jalan, menulis, *online*, dan masih banyak lagi.

Sekarang aku duduk di bangku kelas VIII SMPIT Rabbani Kota Bengkulu. Ayahku bernama Noprizal dan ibuku bernama Uki Febiani. Aku memiliki kembaran bernama Dhita dan adik laki-laki bernama Sakhi. Puisi ini adalah puisi pertamaku yang diantologikan. Mau kenal lebih dekat dengan aku? Kunjungi saja instagramku @_ _anindyah_ _ (*underscore*-nya dobel, ya). Terima kasih semuanya. Tunggu karya-karyaku selanjutnya, ya!

ATHAYA NAILA YURI AKMAL
SMPIT IQRA'

SERPIHAN SENJA

Senja menyapa bebatuan
Karang menatap jenuh
Hembusan napas menari
Diterbangkan angin meniup dedaunan

Lenyap
Melayang entah kemana
Air laut tak tahu
Mengapa waktu menghapus kenangan

Aku terpukau pada pesona bawah laut
Pada tarian rumput laut yang indah
Terumbu karang yang menawan mata
Kini musnah tanpa jejak

Mengapa orang-orang tak peduli
Barangkali hati keras serupa batu cadas
Dan senja pun bertanya
Sejak kapan sedu sedan tak berteman dengan pandangan memilukan

Ketika senja
Laut hening

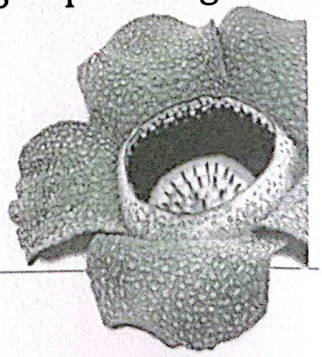

Burung bicara tentang ketidakadilan yang didapatkannya
Lewat suara indah
Bercengkrama dengan angkasa

Biodata

Nama saya Athaya Naila Yuri Akmal. Saya merupakan putri tunggal dari Bapak Yudhi Akmal dan Ibu Tri Yuniarti. Saya lahir di Bengkulu, 01 Mei 2005. Kalian juga bisa memanggil saya Naila. Saya bersekolah di SMP IT Iqra' Kota Bengkulu. Hobi saya bermain piano, menyanyi, memanah, mendengar lagu, dan menulis puisi. Alhamdulillah, saya juga memenangkan lomba-lomba yang ada kaitannya dengan hobi-hobi saya. Kalian bisa menghubungi saya melalui posel nailakmal@gmail.com atau bisa berteman di akun sosmed saya berikut ini.
Instagram: @athayanaila155,
Facebook: Athaya Naila Yuri Akmal,
dan nomor WA saya: 085273769123

ARIF RAHMANSYAH
SMP 2 SERUNTING

PENGORBANAN

Mengucur deras keringat
Membasahi tubuh yang terikat
Membawa angan ke ujung lembayung
Jiwa terpuruk di lekuk ceruk

Pagi yang menjadi malam
Dan bulan menjadi Tuhan
Dirinya tak jua terlepas
Andai aku sang ksatria
Sudah pasti menyelamatkannya

Namun semua itu hanya mimpi
Ia harus berusaha
Untuk membawa dirinya pergi dari kegelapan abadi

Biodata

Perkenalkan nama saya Arif Rahmansyah. Saya bersekolah di SMP 2 Serunting Kota Bengkulu.

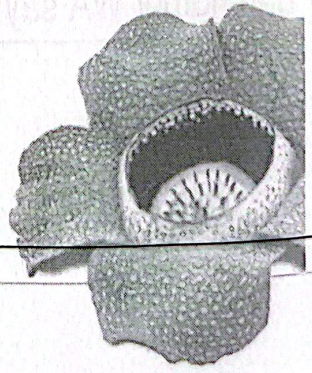

BELLA TRI ZESSICA
SMPN 07 Kota Bengkulu

SANG RINDU

Jauh mata memandang
Gelisah datang
Rasa takut menghampiri
Hanya ada bayangan menemani

Waktu terus mengejar
Meski tubuh lelah
Menanti harapan yang menyemai di kepala

Waktu terus bergerak
Hingga titik jenuh memuncak
Akankah kita bertemu di senja ini

Kubayangkan kau menuruni anak tangga di gedung
berwarna putih
Menyapaku dengan senyuman yang paling indah
Ah bayanganmu membuatku menjadi ceria

Biodata

Perkenalkan nama saya Bella Tri Zessica. Saya lahir di Curup, 16 Juni. Saya adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Buah hati dari Bapak Jaswandi dan Ibu Purwanti. Saya sering dipanggil Bella. Saya lahir di keluarga yang sederhana. Ayah saya bekerja di salah satu perusahaan swasta dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Namun, ayah dan ibu juga memiliki usaha sendiri.

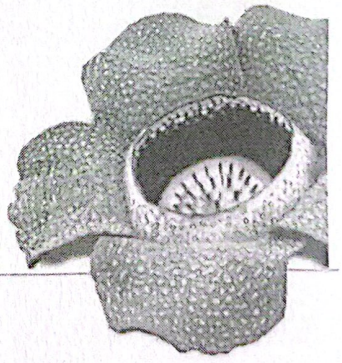

BUNGA WIRAJUBAH
MTsN 02 Kota Bengkulu

BUNGA

Hidup dengan air
Hidup dengan matahari
Hidup dengan pupuk
Itulah bunga

Menghiasi halaman rumah
Bunga warna-warni bergoyang ditiup angin
Aroma wanginya melayang-layang

Menatap rekahmu
Menggelitik mata dan jiwa
Berjalan mengitarimu
Bagai dikelilingi bidadari dari kayangan
Wangi dan menawan

Biodata

Namaku Bunga Wirajubah. Aku lahir di Seluma, 15 Mei 2005. Aku anak kedua dari dua bersaudara. Aku bersekolah di MTsN 02 Kota Bengkulu.

Prestasi yang pernah aku raih yaitu juara 1 Lomba Ceramah Tingkat Kota mewakili SDN 87 pada waktu kelas 6 SD. Setelah itu aku mengikuti lomba tingkat provinsi dan mendapatkan juara 1 lagi. Setelah itu aku akan mengikuti lomba tingkat nasional di Aceh, tapi sayang aku tidak jadi mengikuti karena sudah masuk MTs. Aku sempat sedih tetapi aku berpikir perjalananku masih panjang. Saat di MTs aku mengikuti lomba ceramah di BETV dan mendapat juara harapan III.

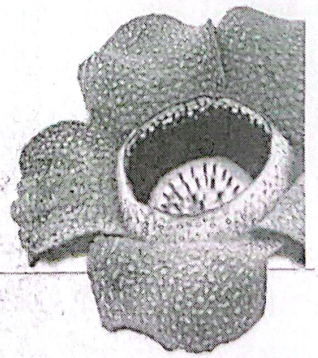

CITRA DWI WULANDARI
SMPN 03 Kota Bengkulu

KEINDAHAN PANTAI

Senja tiba
Matahari mulai melunturkan cahayanya
Langit redup menerangi puing-puing pantai
Burung-burung bernyanyi kagum
Pepohonan seakan menghayati
Dan dedaunan bergoyang dibelai rayuan angin

Gemuruh laut memecah kesunyian
Ombak menerjang
Kapal-kapal terombang-ambing gelombang
Sungguh keindahan mengagumkan

Tetapi kami adalah generasi perusak
Banyak sampah berserak
Keindahan jadi rusak

Namun saat engkau marah
Kau menjelma kolam maut
Percikan yang dulu indah berubah menjadi percikan darah
Gemuruh yang dulu menyapa berubah menjadi gemuruh
nestapa
Menjadi sungai darah dan air mata

PERPUSTAKAAN
KANTOR BAHASA PROVINSI BENGKULU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Oh pantai dambaan
Kami generasi penerus bangsa
Akan melestarikan dan menjaga

Biodata

Nama saya Citra Dwi Wulandari. Saya biasa dipanggil Citra. Umur saya sekarang 13 tahun. Saya lahir di Bengkulu, 17 Mei 2005. Saya menempuh pendidikan di SMP Negeri 03 Kota Bengkulu di kelas 8. Saya adalah anak kedua dari dua bersaudara. Ibu saya bernama Dewi Anggraini dan ayah saya bernama Rudi Darmawan. Saya tinggal di Jalan Sentot Alibasyah 13 Kelurahan Bajak, Kota Bengkulu.

Sejak kecil, saya mempunyai hobi membaca dan menulis karena bagi saya dengan membaca kita mendapatkan banyak wawasan yang kemudian saya ekspresikan melalui tulisan. Motivasi hidup saya adalah jangan pernah berhenti untuk mencoba dan jangan pernah puas dengan apa yang dicapai hari ini!

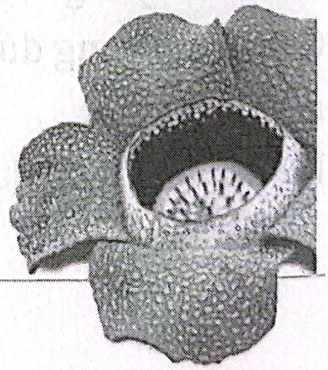

CUT RANIA SAUSAN SALSABILA
SMPN 09 Kota Bengkulu

PESONA ALAM BENGKULU

Untuk Bengkulu negeriku
Beragam keindahan alammu
Beragam kuliner khas daerahmu
Menjadikanmu primadona sejatiku

Dentuman ombak di lautmu
Bergema dalam jiwa dan raga
Nyanyian merdu burung-burung kecil di rindang pohonmu
Saling menyahut di bawah sinar sang surya

Mensyukuri hasil karya bumi
Ditemani tenggelamnya matahari
Berharap waktu bisa berhenti
Agar lebih lama menikmati ciptaan Ilahi

Melestarikanmu adalah janji kami
Menjaga keasrian alammu tiada henti
memberi pesona sejati untuk bumi pertiwi

Biodata

Penulis adalah Cut Rania Sausan Salsabila, anak keempat dari pasangan Teuku Muhammadsyah dan Gadis Meydiawati. Penulis lahir di Jakarta, tanggal 7 Februari 2004. Saat ini, penulis sedang menimba ilmu di SMPN 9 Kota Bengkulu. Penulis dapat dihubungi via posel CutRania04@gmail.com dan facebook Rania Sausan.

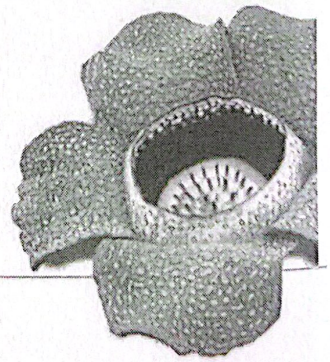

DESTIANA WULANDARI
SMPN 19 Kota Bengkulu

SANG BIRU

Lihatlah laut biru
Ombak bergemuruh menerjang batu-batu dan perahu
Angin riuh
Daun-daun jatuh

Sepanjang pantai dihiasi karang
Umang-umang berlarian
Para pedagang menawarkan dagangan
Kepada setiap pengunjung yang datang

Suasana langit berganti
Jalanan macet
Orang-orang ramai
Berebutan memburu senja

Oh Tuhan
Menatap indah ciptaan-Mu
Telah mengajariku arti bersyukur

Biodata

Nama saya Destiana Wulandari. Saya lahir di Bengkulu, 28 Desember 2004. Saya putri pertama dari Bapak Dodi Aprianto dan Ibu Elva Susanti. Saya tinggal di Simpang Kandis, Kampung Melayu. Motto saya ialah kegagalan yang pernah kita dapat adalah cambuk membuat kita menuju kesuksesan. Jadilah orang sukses yang berani bertindak dan mempunyai prinsip.

Pengalaman saya pernah mengikuti perlombaan baca dan menulis puisi FLS2N dan selalu mengikuti organisasi positif di lingkungan sekolah. Saya bercita-cita menjadi dokter dan penyair yang sukses. Saya dapat dihubungi melalui WA (081296068334), facebook: Destiana Wulan/Desti anawd, dan instagram: @Destiana.wulan.28.

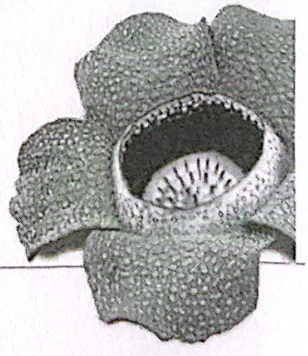

DESY ATIKA SARI
SMPN 25 Kota bengkulu

INDAHNYA ALAM SEMESTA

Angin bertiup seakan memeluk tubuh
Dedaunan gugur termakan usia
Gunung menjulang tinggi
Menggapai langit
Mencengkram cakrawala

Suara gemericik air
Membuat kaki ingin melangkah
Melewati jalan berliku tajam
Curam

Binatang-binatang kecil
Berlari kesana kemari
Udara menyejukkan hati
Segar bagai timun suri

Tanah merah jingga
Batu-batu raksasa berdiri gagah
Serupa istana raja

Indahnya alam semesta
Anugerah sang pencipta
Harus dijaga
Seperti menjaga iman dalam dada

Biodata

Nama saya Desy Atika Sari, anak dari Bapak Samsudin dan Ibu Siti Rohana. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Saya lahir di Candipuro, tanggal 17 Desember 2004. Saya tinggal di Pulau Baai, tepatnya di Jalan Kampung Bahari RT 13 RW 03.

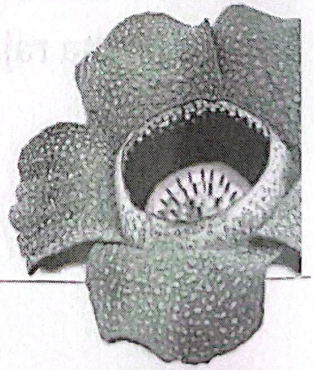

DEVINA QHOSANI
SMPN 16 Kota Bengkulu

SAHABAT

Kau adalah tempat yang indah
Untuk mencurahkan isi dalam dada
Kau begitu ceria
Selalu menghibur di saat aku berduka

Sahabat tak salah kumemilihmu
Kau bagaikan peri kecil
Penolong hidupku
Yang selalu setia di setiap langkah
Yang selalu hadir dalam mimpi

Entah mengapa
Tanpa jejak kau menghilang tiba-tiba
Segala kenangan melayang-layang di udara
Di manakah kau sahabat?

Tanpamu
Aku bagaikan kupu-kupu tanpa sayap
Tanpa teman untuk menceritakan semua masalah
Dan aku tak tahu harus bagaimana?

Biodata

Saya adalah Devino Qhosani, anak pertama dari dua bersaudara yang lahir 13 tahun lalu di Serang Banten, tepatnya tanggal 10 Juni 2005.

Saat ini saya bersekolah di SMPN 16 Kota Bengkulu. Pada awalnya, saya takut tidak diterima ketika mau melanjutkan ke SMP karena menggunakan sistem rayon. Alhamdulillah saya diterima.

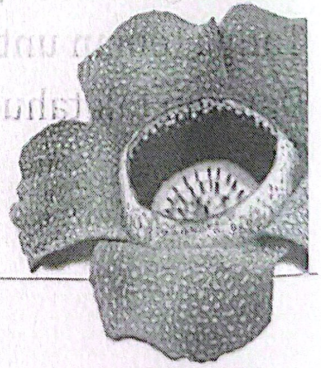

FANI ZELVITA
SMPN 13 Kota Bengkulu

BENGKULU TEMPO DULU

Dalam diam kutermenung
Terbayang mereka, pejuang negeriku
Di tanah negeri ini aku hidup mengenal dunia

Kudengar orang berkata
Negriku dibanjiri darah!
Hidup berteduhkan atap rumbia
Beralaskan lantai pelupu

Sungguh malang nasib sang pejuang
Berjuang dalam luka
Yang penuh senyuman palsu

Hari pun terus berlalu
Tahun terus berganti
Kini negeriku aman
Benteng Marlborough menjadi saksi
Gugur pejuang membela negri

Biodata

Hai teman-teman!
Perkenalkan nama saya Fani Zelfita. Panggilan saya Fani. Saya lahir di Bengkulu, 30 Juni 2004. Hobi saya menyanyi dan membaca. Sekarang aku duduk di kelas IX SMPN 13 Kota Bengkulu. Ayahku bernama Zulmasri Aji dan ibuku bernama Ervinda. Saya mempunyai adik laki-laki bernama Rafy.
Puisi ini adalah puisi pertamaku yang diantologikan. Mau kenal lebih dekat denganku? Kunjungi instagramku @Fani_zelfita30.
Terima kasih semua, tunggu karya-karyaku selanjutnya, ya!

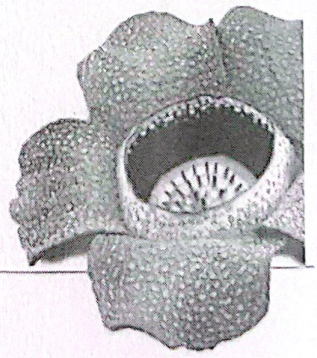

ELDIAN DWI P.
Pesantren Al Karim

PESANTREN AL-KARIM

Pesantren Al-Karim
Bangunannya kokoh, unik, dan indah
Tempat menuntut ilmu dunia dan agama
Walau kurang dikenal banyak orang
Tapi berlimpah rahmat Allah

Beda sekali dengan sekolah lain di luar sana
Jika di luar bisa bermain *handphone*
Di sini santri tekun membaca Alquran
Jika di luar bebas melakukan apa saja
Di sini santri sibuk sekolah, salat berjamaah, mengaji kitab, dan belajar ceramah

Kami adalah santri
Yang selalu menempa diri
Demi menuntut ilmu agama
Kami rela berpisah dengan orang tua tercinta
Berjuang untuk agama Allah

Biodata

Namaku Eldian Dwi Fernando, aku biasa dipanggil Eldi oleh teman-teman. Aku lahir di Masbambang, 18 November 2003. Alamatku di Jalan Beringin Raya, Unib Depan. Nama kedua orang tuaku yaitu Feri Husman dan Rohana Densi. Cita-citaku ingin menjadi ulama.

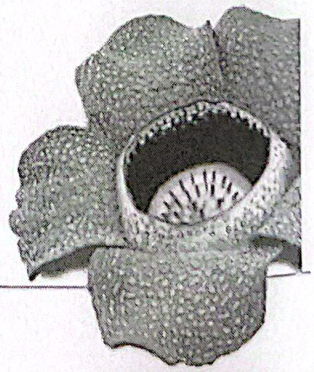

FATIYAH MEITA ARTANTI
SMPN 20 Kota Bengkulu

KEINDAHAN PANTAI

Laut luas terbentang
Ombak bergemuruh menjadi nyanyian
Hamparan pasir putih bagai perak berkilatan
Angin menyapa daun-daun cemara
Burung camar terbang rendah
Keindahan karang bagaikan surga

Kaulah tempat kami menghilangkan lelah
Kaulah tempat kami menyejukkan pikiran
Kaulah tempat kami berkumpul riang
Kaulah tempat kami menghabiskan petang

Kadang surut
Kadang pasang
Kuda menapak ciptakan nada
Menunggu senja indah tiba

Engkau sepatutnya dijaga
Jangan dibiarkan terbengkalai berserak sampah-sampah

Biodata

Fatiyah Mifta Artanti lahir di Bengkulu, 30 Maret 2005. Ia adalah siswi kelas unggul SMPN 20 Kota Bengkulu, ia alumni SDN 75 Kota Bengkulu.

Sejak SD, ia sering diminta menjadi pembaca pembukaan UUD 1945 dan di SMP ia sering diminta menjadi *Master of Ceremony* (MC) ketika acara pensi maupun perpisahan. Ia banyak menghabiskan waktunya untuk kegiatan ekstrakurikuler risma. Ia pernah menjuarai lomba mendongeng Tingkat Provinsi Bengkulu dan Kota Bengkulu. Ia meraih juara tiga. Dia memiliki cita-cita sebagai hakim, pendongeng terkenal dan penulis puisi. Motto hidupnya adalah "Kejarlah cita-cita setinggi langit."

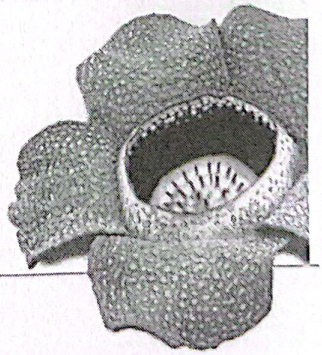

GHINAYA ZALFA KHANSA
SMP Muhammadiyah Terpadu

BENTENG FORT MARLBOROUGH

Bangunan tua dan ukiran penuh makna
Dari zaman dulu bangunan itu sudah ada
Sebagai bukti peninggalan sejarah
Bahwa kita pernah dijajah
Luas, gagah, dan perkasa
Membuat masyarakat terpesona

Jembatan kayu
Di bawahnya rumput hijau terbentang
Adalah pintu masuk yang diukir dengan kata-kata ditepinya

Berpuluh-puluh tahun bangunan itu berdiri
Ruangan-ruangan kecil berjeruji
Meriam berjejer rapi
Objek wisata sangat indah
Ramai pengunjungnya

Benteng Marlborough
Begitu cantik pemandangan di tiap sudutmu
Samudra luas dan ombak bergemuruh diujung itu
Juga bangunan tua peninggalan sejarah

Jujur aku sangat mengagumimu

Biodata

Hai semua! Perkenalkan nama saya Ghinaya Zalfa Khansa. Nama panggilan saya Ghina, Naya, atau Khansa. Saya lahir di Bengkulu, 22 Maret 2004. Saya anak pertama dari dua bersaudara, Iya saya punya adik namanya Muzafar Quezel Fariq. Iyap tepat sekali! Dia laki-laki.

Saya punya ayah bernama Gosri Kosi Oveyanto dan Bunda bernama Dewi Yulianti. Oh iya, saya tinggal di Perumnas Padang Kemiling. Awal pertama saya sekolah yaitu di TK Bhayangkari. Saya melanjutkan di SDN 09 Bengkulu. Sekarang saya sekolah di SMP Muhammadiyah Terpadu. Saya duduk di kelas 9. Yap, bentar lagi mau SMA, doain yaaa. Inilah cerita atau perkenalan singkat saya.

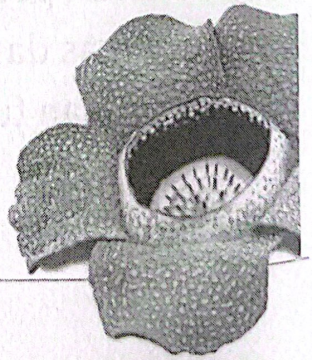

HENI PALETA CAHYA
SMPN 21 Kota Bengkulu

PANTAI YANG INDAH

Debur ombak menyapu pasir
Angin bersiur
Jejak delman membekas di sepanjang garis pantai

Menatap laut indah
Burung-burung bernyanyi bahagia
Daun-daun berayun

Sore hari nikmati senja
Menatap indah ciptaan-Nya
Batu-batu bercahaya
Kepiting kecil berlari gembira

Kelestariannya harus dijaga
Agar tetap menjadi pantai yang indah

Biodata

Assalamualaikum.
Perkenalkan nama saya Heni Paleta Cahya, anak dari Iwan Tri dan Ayu Ezetra. Saya sekarang bersekolah di SMPN 21 Kota Bengkulu, saya di kelas VIII A. Saya tinggal di Jalan Sinarasi, Padang Serai. Teman-teman yang ingin berkenalan lebih lanjut silakan cek di facebook Henny Paleta Cahaya.

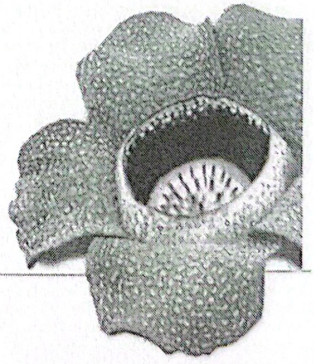

HILDA SEPTIANI
SMPN 23 Kota Bengkulu

PANTAIKU YANG TAK LAGI INDAH

Sambil termangu
Aku memandangmu
Melihat laut yang tak lagi biru
Barangkali ia merintih pilu

Orang-orang itu
Tak bertanggung jawab menjagamu
Di mana kesadaran orang-orang itu
Membiarkan kau tak lagi indah dipandang mata

Melihat keindahanmu yang telah hilang
Hatiku perih bagai tersayat sembilu

Kembalikan keindahannya
Jagalah ia
Lestarikan ia
Agar dapat dikenal ke seluruh penjuru dunia nantinya

Biodata

Assalamualaikum.

Nama saya Hilda Septiani, putri dari Darisman dan Suryani. Saya anak kedua dari dua bersaudara yang dilahirkan 13 tahun yang lalu, tepatnya di Bengkulu pada tanggal 10 September 2005.

Sekarang saya bersekolah di SMPN 23 Kota Bengkulu. Saya duduk di kelas IX. Saya tinggal di Bangkahan, tepatnya di Jalan Bangkahan Kelurahan Teluk Sepang Kecamatan Kampung Melayu. Teman-teman yang ingin berkenalan lebih lanjut silakan cek di facebook saya @Tia.

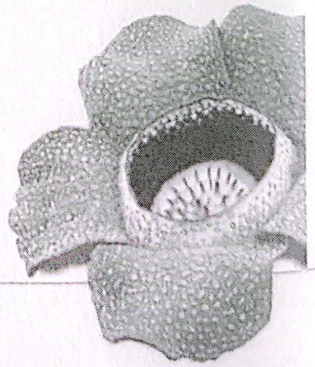

IRENE FEBIYANTI FLORESHINTA
SMPN 11 Kota Bengkulu

BENGKULU KITA

Ikan pais jadi santapan kita
Batik besurek jadi seragam kita
Rafflesia jadi lambang kita
Doll jadi musik kita

Gulungan ombak pantai panjang silih berganti datang
Pecah menghantam bebatuan
Kawanan burung terbang
Menuju awan

Bengkulu Bumi Rafflesia
Terbentang samudra
Kekayaannya berlimpah

Hai kawan
Jagalah laut kita
Lestarikanlah bumi kita
Cintailah budaya kita
Sayangilah harta kekayaan kita
agar menjadi kota yang bersahaja

Ikatlah kebersamaan
Isi hari dengan mengukir prestasi
Jadikanlah Bengkulu kemilau emas bercahaya
Membumi dan melambung tinggi

Biodata

Irene Febyanti Floreshinta lahir di Madiun, 17 Februari 2006. Ia adalah siswi kelas unggul SMPN 11 Kota Bengkulu. Sejak SD, ia sering mengekspresikan dirinya lewat puisi. Ia memiliki imajinasi yang luas. Ia memiliki cita-cita yang beragam. Kadang mau jadi dokter, profesor, chef, atlet renang, atlet anggar, atlet tembak, atlet panah, dan masih banyak lagi. Namun, sekarang ia menjalani hobinya yaitu menulis puisi. Ia bertekad akan membuat karya-karyanya menjadi terkenal. Ia memiliki motto "jangan pernah takut sendiri. Jangan pernah mundur dan teruslah berjuang menggapai cita-cita".

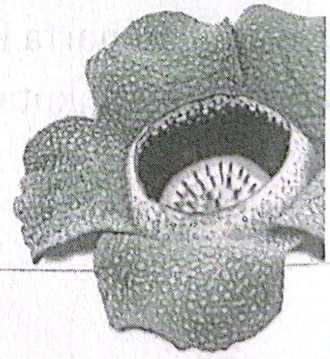

KHOFIFAH MALISA NUR ADILAH
SMP Pancasila Kota Bengkulu

BARA KEBENCIAN

Malam sunyi
Saat amarah berkecamuk kebencian
Kian membara dalam sukma
Melecut batin yang tersiksa

Kucoba tenang
Namun tak bisa
Kucoba Ikhlas
Namun tak kuasa
Kucoba bangkit
Namun tak berdaya

Bara amarah telah membakar jiwa
Adakah semilir angin menghantarkan butir-butir gerimis
Untuk memadamkan amarah kebencian yang kian
membara dalam jiwa

Biodata

Hai!

Nama saya Khofifah Malisa Nur Adilah. Saya biasa dipanggil Dilah. Saya lahir di Bengkulu, 19 Juli 2004. Saya mempunyai banyak hobi, di antaranya olahraga, menulis, *selfie-selfie*, pokoknya yang memacu adrenalin!

Sekarang saya duduk di kelas IX SMP Pancasila Kota Bengkulu. Mau lebih kenal denganku? Ikuti saja instagramku @khofifah_malisa dan ikuti facebook-ku: dilah. Aku tunggu, ya.

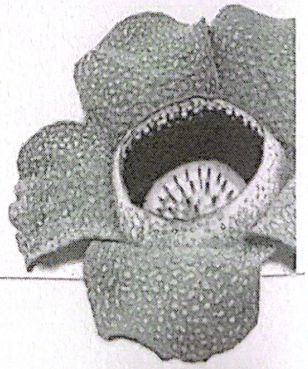

KHOLIZA SEPTIKA
MTs Muhammadiyah

DANAU INDAH YANG DILUPAKAN

Dulu kau indah dan menarik
Indah bagaikan permata
Menarik seperti wanita cantik
Cerita asal mulamu sangatlah unik

Tapi kini
Kau seperti dilupakan
Hanya ditatap sebelah mata
Tergantikan oleh tempat wisata swasta
Yang selalu dipoles dengan aneka warna

Air mataku tumpah
Menatap rakit dan sampan lapuk digerus usia
Dulu kau indah
Kini sampah berserak dimana-mana
Dulu kau menarik
Kini tangismu mericik

Semoga penguasa menjelma malaikat
Ingin menatanya hingga memikat

Biodata

Kholiza Septika lebih dikenal dengan nama penanya, Tika. Ia lahir di Tinggi Ari, 14 September 2004. Penyuka warna biru ini bercita-cita menjadi polisi. Hobinya menulis dan membaca. Gadis ini dilahirkan di keluarga yang sederhana dengan ayah bernama Turman dan ibu bernama Junita Hasni. Ia memiliki hobi bermain basket. Ia dapat dihubungi via posel: kholizaseptika@gmail.com, facebook: Kholiza Septika, instagram: Kholiza Septika, whatsapp: 085267510950, atau Line: Kholiza tika.

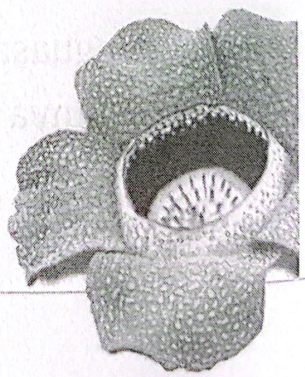

LINDA RAHMAWATI
SMPN 05 Kota Bengkulu

HARAPAN DI KAKI BUKIT

Mentari pagi telah datang
Burung-burung berterbangan
Menyambut petani susun harapan
Memikul keranjang 'nuju medan pertempuran

Udara dingin
Gemuruh air
Pohon-pohon menjulang
Gunung terjal siap menerjang
Tapi tak mudah dirobohkan

Bukit Barisan semakin nyata
Bukit Kaba terpampang indah
Sunyi tanpa polusi
Asri tanpa terkontaminasi

Mengiring langkah awan berarak
Merajut asa merangkai cerita
Melewati setapak jalan duka
Demi anak dan keluarga

Cangkul, arit, dan capi
Dibawa ke sana kemari

Keringat mengucur deras
Lelah letih tiada henti
Tulang dan sendi seakan patah
Di pondok bambu melabuhkan lelah

Oh Tuhan
Engkau Maha Kuasa
Engkau Maha Kaya
Berilah kesuburan pada kopi dan sawi

Dan alam menjawab seluruh doa
Kini panen tiba
Saatnya bahagia

Biodata

Nama saya Linda Rahmawati, biasanya aku dipanggil Linda. Aku lahir di Jambi, 04 Juli 2003. Aku adalah anak sulung dari dua bersaudara. Adikku bernama Roni Prasetyo. Kami berdua anak dari pasangan Prayoga dan Inggrit Saputri. Aku dibesarkan dengan penuh kasih sayang oleh kedua

orang tuaku. Aku berasal dari keluarga yang sangat sederhana tapi bahagia. Sejak kecil aku sudah diberi beribu cinta oleh orang tuaku. Sekarang, aku sedang menempuh pendidikan di SMPN 5 Kota Bengkulu. Aku sudah tiga kali mengikuti pelatihan. Pertama pada acara GMB, kedua pada acara Pembinaan Komunitas Literasi, dan ketiga pada acara Bengkel Sastra. Kembali lagi ke awal, tadi aku lupa teman, aku tinggal di Perumnas Padang Kemiling Permai RT 14 RW 04.

LUSYA NAJWA VESCA
SMPN 6 Kota Bengkulu

LESTARIKAN PANTAIKU

Angin kencang seakan menerbangkan rambutku
Pasir lembut itu memanjakan kakiku
Airnya membasahi bibir pantai
Suara desiran ombak menghentikan lamunanku

Karang yang menyerupai pulau kecil
Suara kicauan burung itu seperti orang bersahut-sahutan
Kepiting kecil berlarian menuju lubangnya
Matahari itu tenggelam di sore hari

Seketika aku terdiam membisu
Entahlah tidak ada yang bisa kukatakan
Yang kulihat hanyalah sekerumunan sampah
Berhamburan di mana-mana

Bagaimana nasib pantai ini ke depannya?
Apa yang akan terjadi nanti?
Mungkinkah akan menjadi tempat sampah beberapa tahun lagi?
Keadaan ini sangatlah memprihatinkan

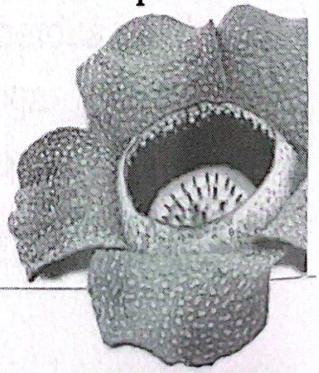

Marilah anak bangsa
Kita lestarikan ciptaan sang kuasa
Bersyukurlah masih kita miliki
Pantai nan indah ini.

Biodata

Assalamualaikum w.w. Perkenalkan nama saya Lusya Najwa Vesca. Umur saya 13 tahun. Saya lahir pada 15 Februari 2005. Saya berasal dari SMPN 6 Kota Bengkulu. Saya tinggal di Perumahan Griya Az-Zahra bersama kedua orang tua dan adik saya. Pelajaran kesukaan saya adalah matematika dan IPS. Hobi saya saat ini adalah menulis dan membaca. Cita-cita saya menjadi seorang pengacara hebat. Ayah saya bekerja sebagai wiraswasta dan ibu sebagai guru bimbel.

MEYDIRA CANTIKA
SMPN 12 Kota Bengkulu

PANTAI

Pantai indah
Dengan batu-batu besar
Dan pasir terhampar

Awan melukis langit
Pohon rindang menyejukkan
Angin bertiup kencang
Pada batang
Lelah kusandarkan

Ikan-ikan mengambang
Nelayan jadi senang
Senyum terkembang
Membentang jaring melempar pancing

Petang telah tiba
Senja mulai merah
Angin semakin menderu
Ombak kian beringas

Matahari hampir padam
Satu per satu pengunjung pulang

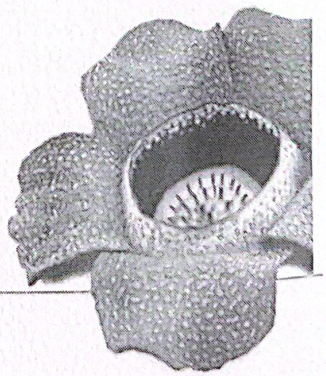

Biodata

Halo perkenalkan namaku Meydira Cantika. Saat ini aku bersekolah di SMPN 12 Kota Bengkulu.

MIRA DEVINKI DWI SAPUTRI
SMPN 01 Kota Bengkulu

JERITAN RAFFLESIA

Di tanah kelahiran Fatmawati
Terlihat kembang Rafflesia tumbuh berseri
Kemolekannya berkilau seantero negeri
Menuai decak kagum para priayi

Aroma semerbak menggetarkan langit
Walau terkadang hidung mengernyit
Namamu terpatri dalam sejarah dunia
Bunga terbesar
Dan langka

Namun kini terancam punah
Kian hilang dihantam penjamah
Ia menjerit ketakutan
Sebab ulah manusia tanpa belas kasihan

Kita patut bersyukur
Atas limpahan nikmat yang tak terukur
Agar tak jadi hamba yang kufur

Rafflesia
Teruslah kau mekar merona
Memberi warna bagi kotaku

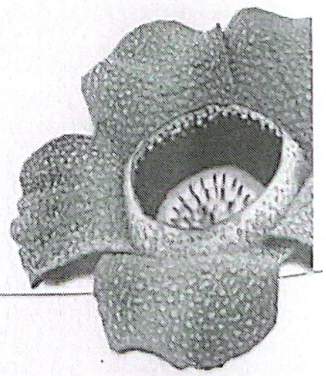

Biodata

Mira Devinki Dwi Syahputri Rasdiyanto adalah putri dari Bapak Rasdiyanto Daud dan Ibu Emilia Gustina. Ia lahir di Bengkulu, 29 Desember 2003. Saat ini ia tercatat sebagai siswi di SMPN 1 Kota Bengkulu. Ia sudah banyak menjuarai lomba menulis puisi di antaranya (1) juara 1 Lomba Cipta Puisi FLS2N Tahun 2014 se-Kota Bengkulu, (2) Juara 3 Lomba Cipta Puisi Bulan Bahasa UNIB Tahun 2015 se-Provinsi Bengkulu, (3) Juara 2 Lomba Cipta dan Baca Puisi FLS2N Tahun 2017 se-Kota Bengkulu, serta (4) Juara 3 Lomba Cipta Puisi Kantor Bahasa Bengkulu Tahun 2017 se-Kota Bengkulu. Ia dapat dihubungi melalui facebook: Mira Devinki dan instagram @miradevinkiii_

M. REZA SYAH WAHYUDI
SMPN 17 Kota Bengkulu

SURGA BUMI

Hamparan padi
Kulihat jauh memandang
Terdengar berisik suara petani
Mengusir kawanan burung

Pohon melambai ditiup angin
Sejuk membelai

Air mengaliri sawah
Juga hujan mencurah
Padi tumbuh subur
Pekat hijau menghampar

Padi mulai menguning
Sebentar lagi akan tiba musim panen

Melihat hamparan indah padi di sawah
Bagai melintas di surga

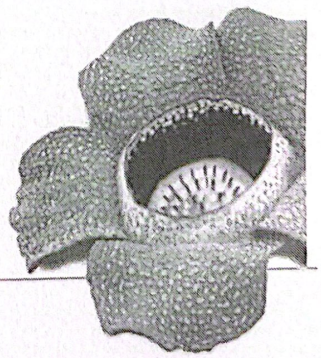

Biodata

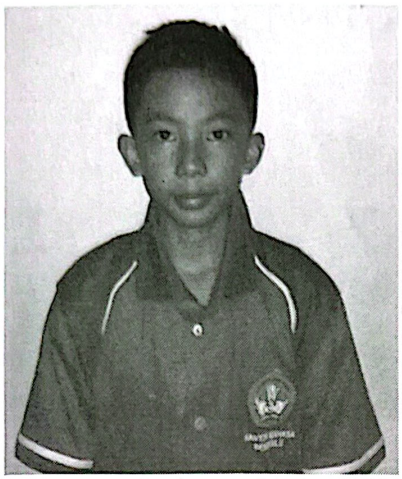

Nama saya Muhammad Reza Syah Wahyudi yang biasanya akrab dipanggil Reza. Saya lahir di Bengkulu, 21 Agustus 2005. Saya bersekolah di SMPN 17 Kota Bengkulu. Saat ini saya tinggal di Bentiring. Motto hidup saya, saya harus bisa menginspirasi banyak orang agar mereka juga dapat mengetahui apa yang mereka belum ketahui tentang karya sastra terutama puisi.

Saya pernah menjadi juara di bidang sastra tapi bukan puisi, melainkan juara lomba pidato. Pengalaman saya dalam berorganisasi sangatlah banyak. Saya pernah mengikuti organisasi komunitas literasi dan juga pernah mengikuti bengkel sastra penulisan puisi. Saya bercita-cita ingin menjadi profesor dan seorang penyair terkenal. Saya berharap dapat memotivasi banyak orang melalui puisi-puisi yang saya buat.

NABILA PUTRI INDRIANI
SMPN 10 Kota Bengkulu

PANTAI

Desiran ombak di tepi pantai
Hembusan angin menyejukkan jiwa
Hamparan pasir putih menebar
Kapal-kapal berlayar
Semakin jauh semakin tak terlihat samar

Petan pun tiba
Ombak kian surut
Angin berhembus kencang
Rimbun pohon cemara bergoyang
Seakan-akan menyapa indahnya petang

Petang bertambah
Sejuknya kian terasa
Petang berganti senja
Langit mulai merah
Angin bertiup perlahan
Burung-burung berkicau di dahan
Indahnya karunia tuhan

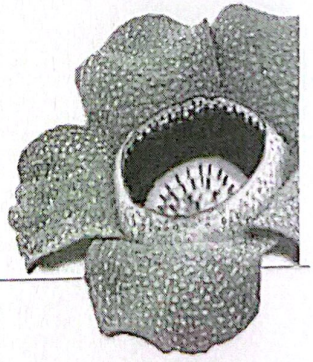

Biodata

Namaku Nabila Putri Indriani, lahir di Bengkulu, 21 Maret 2005. Bila adalah panggilan akrabku. Aku adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Ayah saya bernama Indarto dan ibu saya bernama Helda Ariyani.

Saya terlahir dari keluarga sederhana. Ayahku seorang anggota Brimob dan ibuku bekerja sebagai perawat di rumah sakit. Sejak masih kecil, ayahku selalu menasihatiku agar rajin beribadah, bersikap jujur, dan baik terhadap sesama.

Saat ini saya bersekolah di SMPN 10 Kota Bengkulu. Inilah biodata singkat saya. Terima kasih.

NAJWA KHAIRANI
MTs JAALHAQ

MATAHARI TENGGELAM

Aku termenung
Khayal melintas di benakku "inikah kerinduan?"
Rasa yang tak dapat diungkapkan
Namun selalu aku rasakan

Hembusan angin yang sangat kencang
Dedaunan melayang
Keindahan selalu terbayang
Saat menunggu kau datang

Oh
Keindahan melahirkan ketenangan
Pesona yang menghilangkan kegalauan
Ikan-ikan pun merasakan kehangatan
Ombak ganas tak lagi dihiraukan

Burung-burung menari
Menyaksikan surga duniawi
Penyejuk hati di kala sepi
Selalu ingin aku nikmati

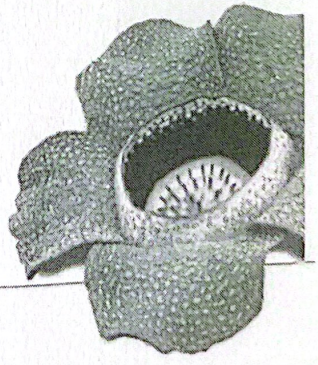

Namun sayang
Kau akan segera hilang
Saat matahari benar-benar tenggelam

Biodata

Najwa Khairani lahir di Bengkulu, 19 Mei 2004. Anak kedua dari Bapak Roby Febriansyah dan Ibu Martin Yusnita. Ia bercita-cita ingin menjadi guru sekaligus penulis. Saat ini, ia bersekolah di MTs Jaal Haq Kota Bengkulu. Ia bisa dihubungi melalui facebook: Najwa Khairani, instagram @Najwa_khairani, dan whatsapp: 0896 7763 5490.

NASYWAA EL TAQIYYAH
SMPN 14 Kota Bengkulu

BANGUNAN TUA

Bangunan tua dari tahun-tahun silam
Dari atas terlihat jelas arak-arakan ombak menuju bibir pantai

Telah berlayar ribuan hari
Kisah tentang perjuangan terbayang lagi
Nyawa-nyawa merintih
Pendekar menjadi buih

Hei kalian
Saudara-saudara kami kalian sangkari dalam jeruji
Jerit tangisnya melambung tinggi
Serasa hati ditikam perih

Di bangunan tua
Aku kecewa
Mengenang hitam sejarah
Darah-darah tumpah

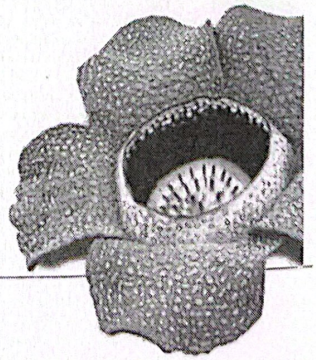

Biodata

Saya adalah Nasywaa El Taqiyyah, anak pertama dari empat bersaudara. Saya dilahirkan 14 tahun yang lalu, tepatnya pada 15 Februari 2004 di Bengkulu.

Saya alumni dari SDIT Hidayatullah Kota Bengkulu dan sekarang duduk di bangku kelas 9 SMPN 14 Kota Bengkulu. Sedari SD saya sudah mengenal istilah sastra terutama puisi. Saya juga pernah memenangkan lomba baca puisi antarkelas di SD, alhamdulillah mendapat juara 1. Setelah itu, di bangku SMP ini saya belum aktif ikut lomba baca puisi karena sedang aktif di bidang olah raga beladiri yaitu karate.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna peningkatan penulisan selanjutnya. Untuk itu, kritik dan saran untuk saya melalui instagram @Nasywa_1502, facebook: Nasywa el Taqiyyah, dan whatsapp: 0896 2839 4832.

NOVA FERLINA ARYANI
SMP SERUNTING 1

JUMPA KITA DI PANTAI SENJA

Menatap senja
Langit merah muda
Burung-burung berterbangan
Ombak berkejaran
Pasang surut air laut
Membuat mata terpaut

Kulihat wanita berwajah rafflesia
Termenung menatap senja
Matanya layu
Wajahnya lusuh
Barangkali hatinya sedang pilu

Aku bahagia
Waktu tak terasa
Walau akhirnya berpisah

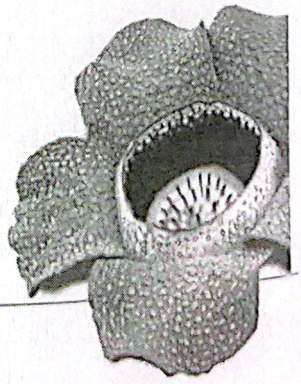

Biodata

Perkenalkan nama saya Nova Ferlina Aryani. Saya berumur 13 tahun. Saya lahir pada tanggal 26 November 2005 di Bengkulu. Saya tinggal di Padat Karya 12 A. Ayah saya bernama Rudi Hartono dan ibu bernama Roni Yuni Astuti.

Saya anak tunggal. Saya bercita-cita menjadi model. Hobi saya membaca novel. Saya bersekolah di SMP Serunting I.

PRIA KEMBAR ELIZA
SMP PELITA KASIH

PENANTIAN PENGAMEN PANTAI

Kau telusuri setapak jalan duka
Menjinjing gitar kecil senandungkan lara
Ketika surya perlahan merekah
Dan angin berhembus pula

Telah sekian batu kau lampaui
Langkah berhenti senandungkan nyanyi
Membuat riang orang-orang
Senyum yang pucat menjadi mengkilat
Hiburan yang kau beri melebur gundah hati

Berhari-hari menanti senja
Ramai pengunjung riang gembira
Yang datang membawa keluarga
Juga kekasih tercinta

Senja makin merah
Petikan gitarmu berdenting ke angkasa
Sampai matahari menghilang di ujung sana
Dan penantianmu tidaklah percuma

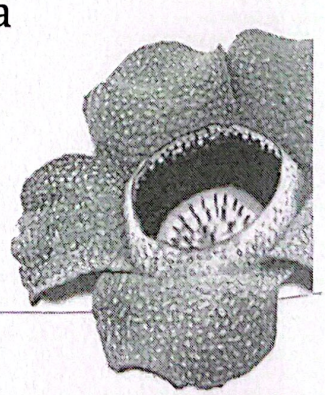

Biodata

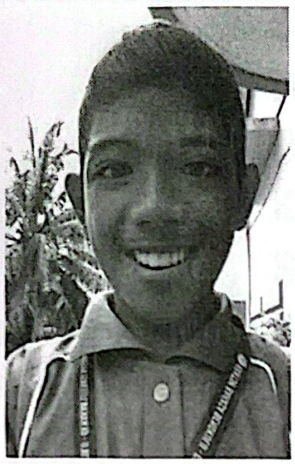

Pria Kembar Eliza lahir di Riau, 21 Januari 2004. Putra dari Bapak Eliezer Sujimin dan Ibu Priskila Heru Sayekti ini adalah siswa kelas IX SMP Pelita Kasih. Siswa yang pernah menjadi juara kelas ini pernah mengikuti lomba cipta puisi dalam rangka Bulan Bahasa 2017. Ia dapat dihubungi melalui posel priaeliza365@gmail.com, nomor ponsel 085382421535, dan nomor WA 085788074978.

PUTRI AYU
SMP IDHATA

PANTAI YANG INDAH

Laut biru membentang luas
Pohon cemara bergoyang-goyang
Angin menderu
Ombak bergulung-gulung
Kepiting berlari seakan hendak mengejarku

Perahu berlayar di lautan
Nalayan pergi memancing dan menjaring
Bila surut tiba terlihat indahnya karang
Pondok-pondok tertata
Dan dihiasi jembatan cinta

Bila senja tiba
Pantai semakin indah
Ramai pengunjung datang
Menyerbu indah Pantai Panjang

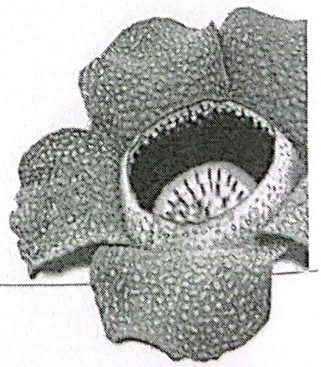

Biodata

Saya adalah Putri Ayu, anak kedua dari tiga bersaudara. Saya lahir 14 tahun lalu, tepatnya di Desa Suku Tiga kecamatan Nasal Kabupaten Kaur, 27 April 2004.
Saya bersekolah di SMP Idhata Kota Bengkulu. Saya tinggal di Penurunan di Jalan Putri Gading Cempaka.

RELIN PUTRI SETIANI
MTs PANCASILA

CIPTAAN TUHAN

Pantai begitu indah di pandang
Warna biru membentang
Pasir-pasir terhampar
Ombak mengejar bibir pantai
Burung-burung berdansa
Ikan-ikan menari

Angin mendesau membelai pepohonan
Karang-karang menawan yang selalu memberi kesan
Suara kaki delman
Dan buih memutih di lautan

Langit biru berganti senja
Matahari tenggelam begitu indah
Angin kencang
Ombak menerjang bebatuan

Senja berganti malam
Angkasa ditaburi bintang-bintang
Berjejer lampu jalan sebagai penarang
Lengang

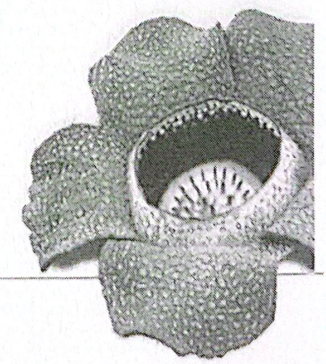

Biodata

Nama saya Relin Putri Setiani, anak dari Bapak Iwan Setia Budi dan Ibu Enita Handayani. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Saya dilahirkan di Kota Lubuk Linggau pada tanggal 7, bulan 7, tahun 2005. Sekarang saya bersekolah di MTs Pancasila, Pondok Pesantren Pancasila. Saya tinggal di Kuala Alam, Kecamatan Ratu Agung, Bengkulu.

RIZKI ALLYAH MADANI
SMPN 24 Kota Bengkulu

RAFFLESIA

Warnamu yang merona
Bersinar terang bagai matahari
Bintik-bintik putih yang indah
Tampak serasi dengan warna merah yang kau punya
Meski aroma tubuhmu menyengat
Tak henti wisatawan datang untuk melihat

Oh bungaku
Di kota ini kau tumbuh
Di kedalaman hutan dan belukar
Walau aku tak pernah manatapmu
Terbayang pesona indahmu

Ucapkanlah terima kasih
Pada orang-orang yang setia menjaga dan merawatmu

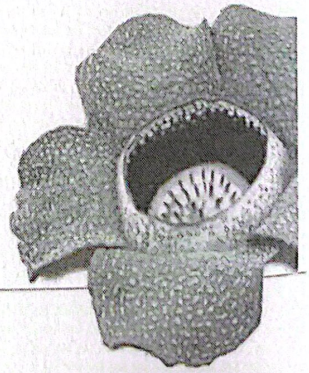

Biodata

Halo teman-teman, perkenalkan nama saya Rizky Allyah Madani. Saya berumur 13 tahun. Saya lahir di Kota Bengkulu, 19 Desember 2004. Saya tinggal di Jalan Terminal Regional Gg. Amal 2 RT 25 RW 07, Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar. Saya bercita-cita ingin kuliah dan menjadi dosen di Unib. Hobi saya adalah membaca buku cerita. Saat ini saya bersekolah di SMPN 24 Bengkulu.

ROSA IDA SITINJAK
SMPN 23 Kota Bengkulu

RAFFLESIA

Engkau adalah lambang Kota Bengkulu
Warna yang memesona
Aroma menyengat menari di udara
Menarik perhatian wisatawan dari berbagai penjuru dunia

Setiap tahun kau berbunga
Saat itulah orang-orang datang untuk mengabadikannya

Rafflesia
Bunga langka
Dan sangat indah

Biodata

Saya Rossa Ida Sitinjak, anak dari Bapak Pantur Sitinjak dan Ibu Budi Krisna Yanti. Saya lahir 14 tahun yang lalu, tepatnya di Bengkulu, 6 Agustus 2004. Saat ini saya bersekolah di SMPN 23 Kota Bengkulu. Saya tinggal di Bangkahan, Teluk Sepang, Kecamatan Kampung Melayu.

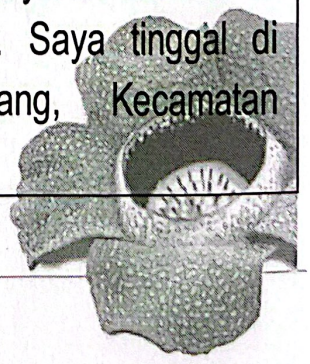

RUMONDANG FEBRIANTI PUTRI BAKO
SMP SINT CAROLUS Bengkulu

MARLBOROUGH SEJARAH KAMI

Gerbang yang kokoh
Jembatan penyeberangan
Dikelilingi tembok angkuh membentengi dari serangan musuh

Barak pemusnah tempat orang-orang bersimbah darah
Ledakan meriam mengguncang semesta
Di balik jeruji besi terdengar tangis merintih

Wanita-wanita diperkosa
Menghancurkan rakyat yang tak bernoda
Penjajah tak punya hati
Terus menghatui kami

Hei penguasa bejat
Dengar rintihan kami
Tatap mata nanar kami
Rasakan gelisah di kalbu kami

Jangan jerat kami
Jangan jadikan kami kuli di negeri sendiri
Kembalikan negeri kami

Biodata

Hai teman semua! Perkenalkan nama lengkap saya Rumondang Febrianti Putri Bako. Saya biasa dipanggil Rumondang. Saat ini saya berumur 12 tahun. Saya lahir tanggal 1 Februari 2006. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Saya anak dari Bapak Sahat Bako dan Ibu Lamtiurma Aritonang. Saya bercita-cita menjadi polwan. Saat ini saya bersekolah di SMP Sint Carolus Bengkulu.

Saya pernah berprestasi di bidang puisi yaitu (1) juara harapan 1 Lomba Baca Puisi Tingkat SD 2015 dalam rangka Hari Perpustakaan, (2) Juara Harapan 1 Lomba Baca Puisi Tingkat SD Tahun 2017 dalam rangka PGSD Expo, (3) Juara 2 Lomba Baca Puisi Tingkat SD 2017 di Teater Jengkal, (4) Juara 1 Lomba Cipta Baca Puisi Tingkat Kota tahun 2016 dalam rangka FLS2N, (5) Juara 3 Lomba Cipta Baca Puisi Tingkat Provinsi tahun 2016 dalam rangka FLS2N.

Saya dapat dihubungi dengan facebook: Rumondang Bako, *follow* ya...

Saya mempunyai motto "Teruslah berkarya dengan menulis karena dengan menulis karya kita dapat dikenang sepanjang masa".

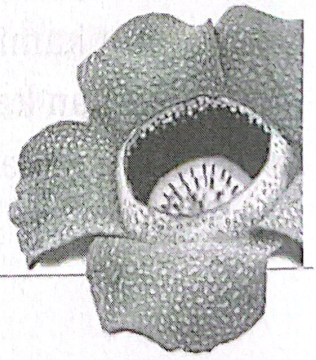

RADEN AYU PUTRI SYAFA AMALIA
SMPIT Khairunnas Bengkulu

SUASANA PANTAI

Laut luas terbentang
Angin berhembus kencang
Biru warna air begitu menawan
Pasir putih menjadi hamparan

Langit biru memancarkan sinar
Matahari menyilaukan
Masyarakat ramai berkunjung
Juga para turis datang melancong
Berjejer pondok-pondok menawarkan aneka makanan

Ombak menerjang bebatuan
Angin kencang
Pepohanan menari
Daun-daun berguguran di pasir putih

Orang-orang berenang
Orang-orang santai
Menikmati santapan
Menikmati pantai

Pedagang berkeliling
Menjajakan udang goreng
Delman berkeliling
Memanjakan penumpang

Indahnya Pantai Panjang
Tapi sayang
Banyak sampah merusak pandang

Biodata

Saya adalah Raden Ayu Putri Syafa Amalia, anak pertama dari dua bersaudara. Saya dilahirkan 13 tahun lalu di Batam, 22 Juni 2005.

Sejak usia tiga setengah tahun saya pindah ke Bengkulu. Dulu saya tinggal di Batam dan akhirnya ayah saya mendapat tugas sebaga PNS balmon monitor spektrum frekuensi radio di Bengkulu. Jadi, kami semua merantau ke Bengkulu.

Riwayat sekolah saya di Bengkulu yaitu TK di TKIT Bunayya Bengkulu, SD di SDIT Generasi Rabbani, dan saat ini saya duduk di kelas VIII SMPIT Khairunnas.

Saya mempunyai hobi menulis, menggambar, mewarnai. Saya bercita-cita menjadi dokter. Saat ini saya tinggal di Perumahan Bumi Nusa Asri 2 Pagar Dewa.

SEPTI ANGGRAINI
SMPN 02 Kota Bengkulu

PANTAI YANG MENAWAN

Angin bertiup kencang
Menghempas daun-daun kering
Burung kecil berkicauan
Pohon-pohon bergoyang
Kepiting kecil berlarian
Dan gemuruh ombak menyambut sore yang tenang

Langit jadi merah
Ombak menghempas pantai berpasir putih
Karang-karang berhamburan

Suasana damai dan sejuk
Terasa sampai ke pondok
Tempat aku duduk
Menikmati pemandangan yang elok
Pasang surut ombak
Membuatku enggan beranjak

Biodata

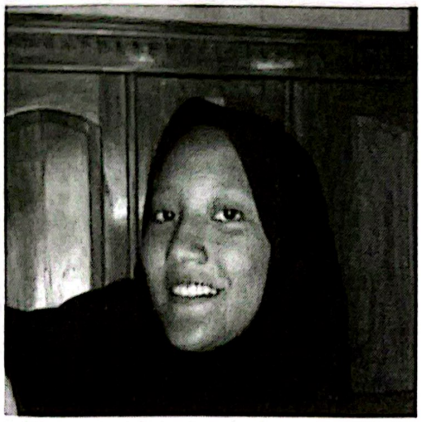

Septi Anggraini, biasanya dipanggil dengan nama Cecep, Ncep. Lahir di Kota Bengkulu, 1 September 2004. Saya mempunyai hobi menggambar dan membaca. Saya bercita-cita ingin menjadi guru. Saat ini saya menjadi siswi SMPN 2 Kota Bengkulu. Saya kepengin bersekolah di SMAN 2 dan kuliah di UI (Universitas Indonesia)...

Si malas ini mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan mengikuti ekstrakurikuler drumband. Si kantong tipis yang hobi jajan dan si cuek yang suka romantis. Saya orangnya suka nangis tapi sering marah-marah. Saya tinggal di Jalan Basuki Rahmat.

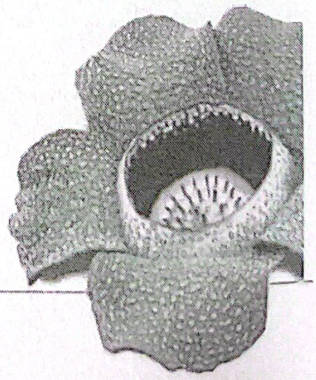

SHERLY PUSPIKA DEWI
SMPN 05 Kota Bengkulu

RAFFLESIA

Wajahmu merah memesona
Di hutan Taba Penajung kau tumbuh dan berkembang
Menjadi santapan mata setiap pengunjung
Aroma khas menyeruak menyambut aku datang

Burung kecil bernyanyi di pohon tinggi
Menambah kedamaian hati
Warna-warni kupu-kupu mengiring langkah
Mendaki jalan setapak membuatku letih

Aku duduk di atas pohon
Menikmati segarnya udara
Tak terasa senja telah tiba
Bersyukur aku dalam doa

Biodata

Perkenalkan nama saya Sherly Puspika Dewi. Saya lahir di Bengkulu, 20 September 2003. Saya bersekolah di SMP 5 Kota Bengkulu. Saya anak pertama dari Bapak Restan dan Ibu Siti. Sewaktu SD, saya belum aktif bahkan belum tahu banyak tentang sastra apalagi puisi. Setelah di SMP, aku mengikuti ekstrakurikuler teater. Di sanalah aku mulai mempelajari puisi.

SITI AINUN MUTIARA
SMPN 18 Kota Bengkulu

JALINAN KASIH DANAU DENDAM TAK SUDAH

Air dibendung menjadi danau
Di sini sepasang kekasih menjalin kasih
Pepohonan menjadi saksi kisah cinta

Hari berganti waktu berjalan
Seiring berganti bulan
Tiba di akhir perjalanan
Sepasang kekasih bernasib malang
Tak direstui cinta terhalang

Terlintas di kepala
Ingin pergi dari dunia
Sebab tanpa cinta hidup jadi percuma

Sampai di danau
Tangga menjadi jembatan
Sepasang kekasih menceburkan badan

Oh danau dendam tak sudah
Kau menyimpan cerita
Tentang kisah pengorbanan cinta

Biodata

Perkenalkan, nama saya Siti Ainun Mutiara. Saya bersekolah di SMPN 18 Kota Bengkulu.

Selama saya ada di Bengkel Sastra ini, ilmu saya menjadi bertambah. Saya menjadi tahu pengertian puisi adalah karya sastra singkat tentang kehidupan yang menggunakan kata kiasan yang penuh makna juga bersifat imajinatif, multiinterpretatif, dan artistik yang menggunakan pemikiran dan emosi juga pengaruh batin dan terdapat diksi, majas/gaya bahasa.

Sebuah pengalaman yang bermakna bisa berkumpul di Bengkel Sastra. Dari situ saya juga termotivasi untuk menjadi penulis. Selain itu saya juga mendapatkan teman-teman baru yang sangat baik. Kami juga saling bertukar pikiran bersama tentang apa saja.

SITI RAFIFAH UTAMI
SMP PGRI Kota Bengkulu

Ir. SOEKARNO

Di kota ini engkau pernah singgah
Mempersunting gadis Rafflesia
Menjadi bagian sejarah
Kehadiran kau di sini
Adalah kebahagiaan bagi kami

Rintik hujan jatuh
Seakan ikut menangisi kepergianmu
Semesta meredup
Saat kau telah tiada

Angin berhembus
Menyampaikan kenangan tentangmu
Sejarah telah mencatat perjuanganmu

Bapak proklamator
Kami selalu merindumu
Bapak Ir. Soekarno
Terima kasih atas jasamu
Kami bangga padamu

Biodata

Penulis bernama lengkap Siti Rafifah Utami ini lahir tanggal 16 September 2003. Ia anak pertama dari Ibu Yumna Sriwati dan Bapak Sugioromo (Alm.). Ia sekarang bersekolah di SMP PGRI Bengkulu.

Ia pernah mengikuti beberapa perlombaan, antara lain (1) Lomba menggambar Tingkat SD se-Kota Bengkulu bersama BNPB, (2) pernah menjadi juara I Lomba Karnaval kemerdekaan HUT ke-71 RI, (3) pernah menjadi salah satu dari 25 pelajar se-Kota Bengkulu saat mengikuti National English Olympic di Bandung Tahun 2014 bersama mahasiswa Bandung, (4) pernah menjadi juara III Lomba Tari Kreasi se-Kota Bengkulu bersama RBTV, (5) pernah mengikuti Lomba Cipta Puisi bagi guru dan siswa SMP/MTs se-Kota Bengkulu bersama Kantor Bahasa Bengkulu, serta (6) pernah menjadi juara VI Lomba Menggambar Desain Kain Batik Besurek se-Kota Bengkulu.

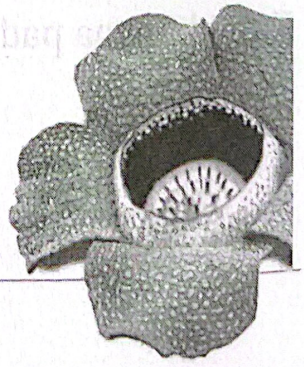

SUCI HANDAYANI
SMPN 23 Kota Bengkulu

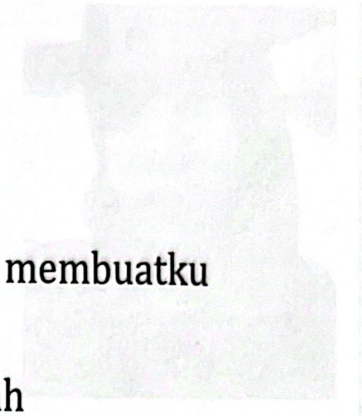

PANTAI YANG INDAH

Terdengar merdunya serpihan ombak membuatku
bergairah
Dan gelombang tak membuatku gundah
Ditemani nyanyian angin
Juga pohon rindang menyejukkan

Gelombang bergulung-gulung membuatku terpesona
Senja menyambut sore dengan warna indah
Kicauan burung-burung begitu merdu
Dalam surutnya terlihat karang dan batu-batu

Air berwarna biru membentang
Sungguh memikat hati
Di tepi pantai bertabur umang-umang
Dan di langit awan memutih

Biodata

Saya Suci Handayani, anak dari Bapak Adipun Al Muhajir dan Ibu Hartini. Saya anak keenam dari enam bersaudara. Say lahir 14 tahun lalu di Bengkulu, 20 Mei 2004. Saya bersekolah di SMPN 23 Kota Bengkulu. Saya tinggal di Bangkahan, Teluk Sepang, Kampung Melayu.

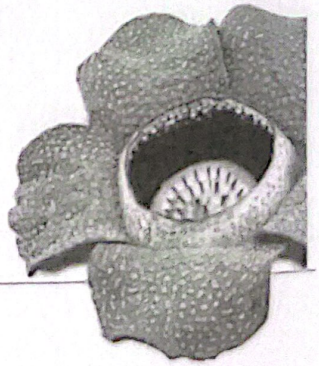

SYARIF HIDAYATULLAH
MTs Harsallakum

PANTAI

Angin berhembus
Membawa ombak ke tepi pantai
Terdengar deburnya
Membuat hati riang

Menapak di hamparan pasir putih
Berkilatan diterpa sinar matahari
Keindahan yang alami
Aku jadi penuh imaji

Karang berdiri tegak dengan kecantikannya
Langit biru dengan keindahannya
Laut dan langit biru menyatu
Menjadi lukisan

Namun tangan-tangan kejam
Merobek indah lukisan

Ketika alam marah
Laut meluap menjadi air bah
Menjadi musibah

Wahai anak manusia
Jagalah lukisan biru pantaiku dengan penuh cinta
Agar generasi kita dapat menikmati indahnya

Biodata

Nama saya Syarif Hidayat. Saya lahir di Bengkulu, 24 Mei 2004. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini saya duduk di kelas IX A MTs Alquran Harsallakum. Saya mempunyai hobi mengarang, ceramah, olahraga, membaca Quran. Saya bercita-cita menjadi hafiz Quran dan pendakwah.

Prestasi yang pernah diraih antara lain: (1) Juara 1 Syahril Quran pada Ulang Tahun MTs Harsallakum, (2) Juara II Syahril Quran tingkat umum se-Provinsi Bengkulu di UNIB, (3) Juara III hifzil Quran Aksioma se-Kota Bengkulu, (4) Juara I Tilawah Alquran pada peringatan 17 Agustus, (5) Juara II Baca Puisi pada peringatan 17 Agustus, (6) Juara I Tartil Quran pada peringatan Maulid Nabi, (7) pernah mengikuti lomba ceramah di BETV sampai semifinal.

Hubungi saya di instagram @Syarief_poetra_bengkulu, facebook: Syarif Hidayat, dan WA 0853 6696 5756.

TASYA PUTRI AFRUDI
MTsN 1 Kota Bengkulu

PESAN BUMI PERTIWI

Bumi pertiwi berkata
Dunia benar-benar berubah
Kehancuran di mana-mana
Merusak keindahan pandangan mata

Pepohonan ditebang
Hutan jadi gersang
Air mengalir tak terbendung
Longsor dan banjir membuat murung

Di mana keindahan nusa
Ketika tanah-tanah gersang
Mana keragaman bangsa
Ketika di mana-mana perang

Hai penerus bangsa
Genggamlah waktu sekuat tenaga
Kembalikan keindahan nusantara
Dan damailah negeri tercinta

Biodata

Assalamualaikum...
Perkenalkan nama saya Tasya Putri Afrudi. Saya lahir di Bengkulu, 13 Mei 2004. Orang tua saya bernama Masrul Afrudi dan Dian Mercy Andriani. Sekarang, saya bersekolah di MTSN 1 Kota Bengkulu kelas IX B. Saat ini, Tasya aktif mengikuti Taekwondo di salah satu dojang di Bengkulu. Teman-teman yang ingin berkenalan lebih lanjut, silakan kunjungi facebook: Tasyaputri.Afrudi.

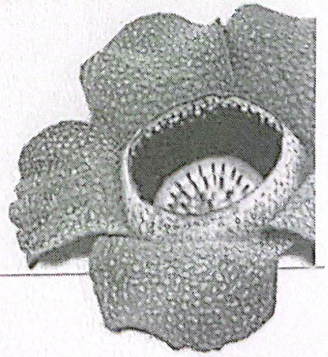

TAMARA
SMPN 09 Kota Bengkulu

BALADA RAFFLESIA

Rafflesia namaku
Joseph Arnold menemukanku
Aku flora langka
Sering juga disebut bunga dewa
Aku tumbuh di tanah yang sejuk
Tidak berbatang
Tidak berdaun
Sangat mudah untuk menemuiku
Sebab aromaku menyeruak ke mana-mana
Usiaku tidak lama
Sepekan cukup sudah
Namaku mendunia
Karena aku bunga raksasa
Paling besar di dunia

Rafflesia
Ikon Bengkulu sejak dulu

Biodata

Perkenalkan nama saya Tamara. Saya lahir di Bengkulu, 11 Maret 2003. Saya anak dari Bapak M. Nuh dan Ibu Arnawati. Saya anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Saya sekarang bersekolah di kelas IX SMPN 09 Kota Bengkulu. Saya aktif di bidang Pramuka, OSIS, dan Rohis.

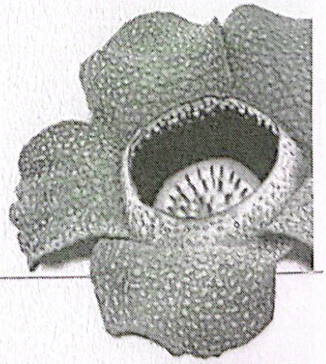

TEDDY FAISAL
SMPN 02 Kota Bengkulu

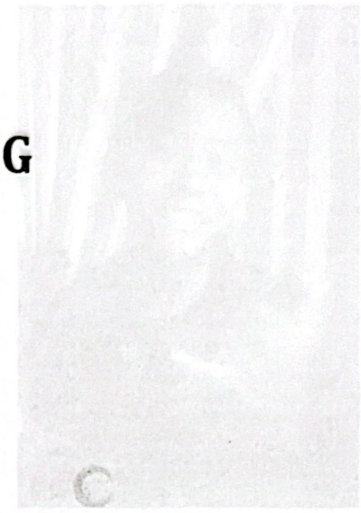

BENTENG DAN TOKOH PEJUANG

Bangunan kokoh sekeras baja
Saksi nyata kekejaman penjajah
Kau menahan besi panasnya
Sepanas tangan yang haus merah

Pita hitam berputar
Jerit tangis terdengar
Peledak besar tersembunyi di tiap penjuru
Siaga meluluhlantakkan musuh

Kulihat kau dari kejauhan
Tubuh-tubuh tergantung
Nyawa-nyawa melayang

Ayo pejuang Bengkulu
Mana beringasmu
Hentikan tangismu

Kan kukenang perjuanganmu
Di dalam senja perdamaian

Biodata

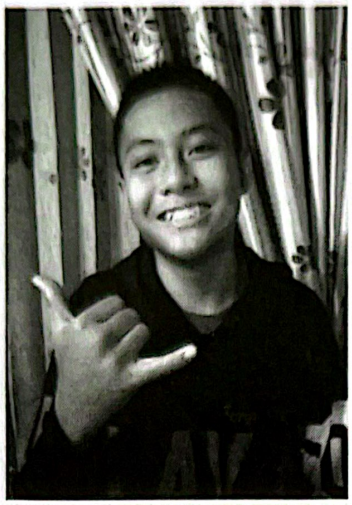

Perkenalkan, nama saya Teddy Faisal. Saya biasa dipanggil Teddy. Saya lahir di Bengkulu, 26 April 2004. Saya tinggal di Jalan Padang Harapan No. 28 B. Cita-cita saya ingin menjadi polisi dan penyair dari Bengkulu. Ilmu dari Bengkel Sastra ini sangat bermanfaat untuk pengetahuan tentang puisi dan pendalamannya.

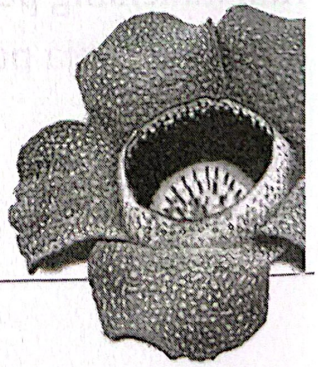

WETTA TRI SABANIAH
SMPN 15 Kota Bengkulu

SAWAH

Di suatu hari yang cerah
Aku berjalan bersama keluarga
Kulihat hamparan sawah
Luas tiada terkira

Padi-padi yang menguning
Hari begitu bening
Udara yang sejuk
Terasa menusuk
Burung-burung bernyanyi riang
Menyambut kami datang
Di kejauhan
Terdengar gemericik air di sela-sela bebatuan

Musim panen tiba
Para petani berbondong-bondong pergi ke sawah
Terlihat senyum yang begitu indah
Terpancar di wajah-wajah bahagia

Biodata

Halo...

Saya ingin memperkenalkan diri. Nama saya Wetta Tri Sabaniah. Saya lahir di Bengkulu, 20 September 2005. Hobi saya adalah membaca dan berenang. Warna favorit saya adalah biru. Makanan favorit saya nasi goreng dan jus alpukat. Nama orang tua saya Hermantoni dan Sri Hartati.

Saya bersekolah di SMPN 15 Kota Bengkulu. Saya pernah mendapat juara di beberapa lomba, antara lain (1) juara I LKTI tingkat Kota Bengkulu, (2) mendapat piagam penghargaan dari Lomba Marathon Matematika, dan (3) mendapat juara 1 LCT tingkat gugus.

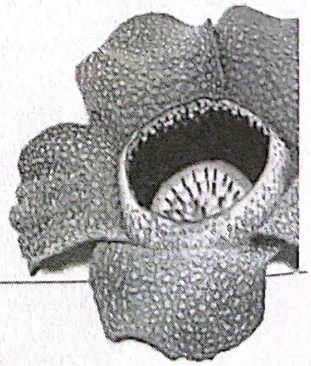

WIRA HUDAYANA
SMPN 1 Kota Bengkulu

DANAU DENDAM

Danau yang luas terhampar
Dikepung hutan rimba
Danau yang dalam
Tempat ikan-ikan hidup riang dan berkembang

Suasana yang sejuk
Terdengar kicauan burung yang merdu
Hembusan angin
Membuat pohon menari

Nelayan mencari ikan
Pergi pagi dengan rakit dan sampan

Danau "Dendam Tak Sudah"
Seperti namanya menyimpan misteri kisah purba
Dongeng leluhur terngiang di kepala

Biodata

Nama saya Wira Hudayana. Saya lahir di Bengkulu, 16 April 2004. Saya bersekolah di SMPN 1 Kota Bengkulu. Saat ini saya duduk di kelas VIII.

Hobi saya ialah membuat puisi dan melukis. Saya tinggal di Jalan Dempo Nomor IV RT 15 RW 04, Kebun Tebeng, Bengkulu.

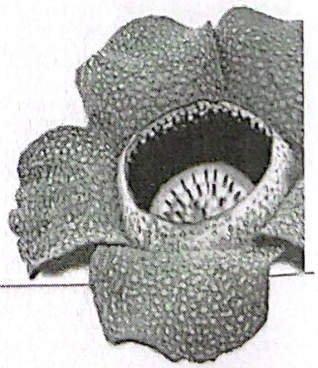

Balada Rafflesia

Sebagai penulis pemula, seluruh tulisan siswa dalam antologi ini masih ditulis dengan bahasa yang sederhana. Dengan mudah pembaca dapat menangkap maksudnya. Akan tetapi, beberapa siswa mulai menggunakan majas dengan baik dalam puisinya. Penulisan majas atau gaya bahasa dinilai menambah kualitas estetis puisi siswa. Contoh baris puisi tersebut adalah *Awan melukis langit dengan indah* dan *Serasa hati ditikam perih.*

Pemilihan kata yang sudah bervariasi ini harus terus diasah sehingga akan tercipta puisi yang indah dan memukau. Maka cara satu-satunya adalah dengan terus menulis, menulis, dan menulis. Begitu pun dengan siswa yang masih meraba-raba dalam memilih kata. Ilmu di bengkel sastra diharapkan meninggalkan jejak yang kelak dapat ia toleh kembali saat menulis.

Akhirnya, apresiasi mestilah diberikan pada kelima puluh satu siswa yang telah berhasil menulis puisi ini. Seperti kata Helvy Tiana Rosa, ketika sebuah karya selesai, maka pengarang tidak mati. Ia baru saja memperpanjang umurnya lagi. Dan antologi puisi ini, telah menjadi bukti atau langkah awal siswa dalam memperpanjang umurnya. Semoga!

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Bengkulu
Antologi Puisi: Balada Rafflesia
P01130S

Perpustakaan B
Be
8

Kantor Bahasa Bengkulu
Jalan Zainul Arifin Nomor 2
Timur Indah, Singaran Pati, Kota Bengkulu 38225
Telepon (0736) 7328998
Faksimile (0736) 7341330
Pos-el : kantorbahasa.bengkulu@kemdikbud.go.id
Laman : kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id

9 786025 233777